

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan terus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih fokus lagi setelah diamanatkan tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti (Mulyasa, 2002). Salah satunya faktor penyebabnya adalah kesulitan belajar mahasiswa.

Kesulitan belajar merupakan suatu gangguan dalam satu atau lebih proses psikologis yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut dapat muncul dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau menghitung. Kondisi ini ditandai dengan adanya hambatan dalam kegiatan pembelajaran sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasinya. Kesulitan belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapainya. Aktifitas belajar siswa tidak selamanya berjalan lancar. Hal ini dapat dilihat dari cara memahami pelajaran yang kadang-kadang cepat, kadang-kadang lama, atau kadang-kadang lancar dan kadang-kadang tidak (Syah, 2011).

Sebagai peserta didik, mahasiswa juga dapat mengalami kesulitan dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi pada mata kuliah perkembangan hewan juga di jumpai hal tersebut. Mata kuliah Perkembangan Hewan merupakan mata kuliah wajib yang diambil oleh setiap mahasiswa di Jurusan Biologi Unimed yang memiliki 9 bab dan bobot 2 SKS. Kesulitan belajar sering dialami mahasiswa dalam mata kuliah perkembangan hewan, hal ini disebabkan materi perkembangan hewan memerlukan pemahaman dan penerapan serta ilmu pengetahuan yang berusaha untuk mengungkapkan materi-materi yang menyangkut perkembangan makhluk hidup maka mahasiswa terkadang

mengalami kesulitan dalam menguasai pelajaran tersebut. Berdasarkan hasil instrumen wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 20 maret 2017 kepada mahasiswa yang telah melalui perkuliahan perkembangan hewan sebanyak 95 orang. Mahasiswa mengatakan bahwa perkembangan hewan merupakan salah satu mata kuliah yang paling sulit dengan persentase 68% dengan jumlah 64 dari 95 orang, mahasiswa juga sering mengalami kesulitan dalam mempelajari perkembangan hewan dengan persentase 59%, kadang-kadang mengalami kebosanan dalam belajar perkembangan hewan dengan persentase 56% serta mereka juga mengatakan cukup kesulitan dalam memahami diktat yang menjadi buku pegangan mereka.

Selain itu peneliti juga mengumpulkan nilai hasil pretest perkembangan hewan yang diuji kepada mahasiswa angkatan 2014 sebanyak 85 orang yang telah melalui mata kuliah Perkembangan Hewan yang dilaksanakan pada tanggal 22 maret 2017. Dari hasil yang diperoleh peneliti di lapangan, ditemukan nilai yang cukup bervariasi, dimulai dari nilai 80, 70, 60, 50 dan dibawah 50. Rentang nilai 80 – 89 sebanyak 4 orang dengan nilai rata-rata 83 dengan persentase 4,7%, rentang nilai 70–79 sebanyak 11 orang dengan nilai rata-rata 74 dengan persentase 13%, rentang nilai 60–69 sebanyak 26 orang dengan nilai rata-rata 63 dengan persentase 30,6%, rentang nilai 50–59 sebanyak 29 orang dengan nilai rata-rata 52 dengan persentase 34,1%, dan dibawah nilai 49 sebanyak 15 orang dengan persentase 17,6%. Berdasarkan buku pedoman Universitas Negeri Medan, kriteria penilaian ada 4 (empat) macam yaitu A, B, C, dan E yang merupakan penggabungan dari formatif satu, formatif dua, formatif tiga, dan formatif empat. Nilai A memiliki bobot 4, tingkat penguasaan 90-100 artinya sangat kompeten. Nilai B memiliki bobot 3, tingkat penguasaan 80-90 artinya kompeten. Nilai C memiliki bobot 2, tingkat penguasaan 70-80 artinya cukup kompeten, dan nilai E memiliki bobot 1 tingkat penguasaan kurang dari 69 artinya tidak kompeten. Dari hasil nilai pretest yang diperoleh peneliti, nilai A tidak ada, nilai B sebanyak 4 orang nilai C sebanyak 11 orang dan nilai E sebanyak 70 orang. Sedangkan nilai ideal dinyatakan lulus adalah nilai lebih dari 70. Kelulusan pada kriteria ini hanya 15 dari 85 orang atau 17,7%, sedangkan nilai yang kurang dari 69 dinyatakan

tidak lulus sebanyak 70 dari 85 orang atau 82,3%.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”**Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Perkembangan Hewan di Jurusan Biologi Universitas Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat diidentifikasi adanya masalah yaitu:

1. Kesulitan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Perkembangan Hewan.
2. Adanya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa.

1.3. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Kesulitan belajar mahasiswa berdasarkan aspek kognitif pada mata kuliah Perkembangan Hewan di Jurusan Biologi tahun pembelajaran 2016/2017.
2. Kesulitan belajar mahasiswa berdasarkan indikator pembelajaran pada mata kuliah Perkembangan Hewan di Jurusan Biologi tahun pembelajaran 2016/2017.
3. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Perkembangan Hewan di Jurusan Biologi tahun pembelajaran 2016/2017.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesulitan belajar mahasiswa berdasarkan aspek kognitif pada mata kuliah Perkembangan Hewan?
2. Bagaimana kesulitan belajar mahasiswa berdasarkan indikator pembelajaran pada mata kuliah Perkembangan Hewan?

3. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Perkembangan Hewan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kesulitan belajar mahasiswa berdasarkan aspek kognitif pada mata kuliah Perkembangan Hewan.
2. Mengetahui tingkat kesulitan belajar mahasiswa berdasarkan indikator pembelajaran pada mata kuliah Perkembangan Hewan.
3. Mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Perkembangan Hewan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah dan mengembangkan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan analisis kesulitan belajar dan upaya dalam mengatasi kesulitan belajar mahasiswa tersebut.
2. Sebagai bahan masukan kepada dosen mata kuliah Perkembangan Hewan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Unimed.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

1.7. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis adalah suatu kegiatan menguraikan (menjabarkan) data-data tentang kesulitan belajar mahasiswa pada kelas Pendidikan B dan C, Non Kependidikan A, dan Ekstensi A 2015 Jurusan Biologi Universitas Negeri Medan.
2. Kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana terjadi perbedaan tingkat prestasi belajar antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain, disebabkan oleh faktor yang datang dari dalam maupun dari luar mahasiswa yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.